

## ABSTRAKSI

Timur-tengah adalah wilayah yang paling rawan konflik di banding semua wilayah di belahan bumi manapun di dunia ini. Konflik Israel-Palestina, Perang Irak, Nuklir Iran, adalah beberapa konflik yang rumit dan menarik untuk diamati. Beberapa tahun belakangan ini, pemasalahan Kurdi di Timur tengah mulai banyak menarik perhatian masyarakat internasional. Ketika Irak diserang oleh militer Amerika, masyarakat Kurdi di Irak Utara menjadi sekutu Amerika untuk menjatuhkan kekuasaan Saddam Husein di Baghdad, dan kemudian pada tahun 2004, gerakan separatis Kurdi Turki PKK (Partiya Karkeren Kurdistan) mengakhiri gencatan senjata dengan pemerintah Turki dan mulai melancarkan serangan terornya di Turki. Sejak saat itu, pers dan dunia intenasional mulai menyoroti permasalahan Kurdi Ini.

Ketertarikan penulis untuk mengangkat tema separatisme ini adalah fakta bahwa di negara-negara dunia ketiga atau bahkan di negara maju sekalipun kasus separatisme mudah untuk ditemukan. Tak terkecuali di Timur-tengah wilayah yang selalu berkonflik, Etnis Kurdi di Turki telah lama melakukan usaha-usaha separatis demi merdekanya negara Kurdistan. Walau tak dapat dipungkiri dibanding konflik Israel-Palestina, Perang Irak, Nuklir Iran, masalah Separatisme